

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah peneliti teliti, tentang “Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah* pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani”. Sedangkan untuk pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data–data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Data yang ditentukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat Jl. A. Yani Km.3,5 No. 147C Kebun Bunga.

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 28.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sanafiah Faisal dalam bukunya “*Format-Format Penelitian Sosial*” menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah para nasabah pada Bank BRISyariah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴ Objek yang diteliti adalah faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah* pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* pada Bank

³Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 109.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian melalui Pendekatan Praktis, edisi revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 101.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Cet. 16* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani. Jadi, populasi dari penelitian ini sifatnya terbatas.⁶

Sampel, menurut Arikunto, adalah wakil populasi yang telah diteliti.⁷ Sampel bisa juga dikatakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani. Untuk melakukan pengambilan sampel maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*.⁹ Berdasarkan survei awal dan wawancara langsung dengan Pak Budi salah satu karyawan bank BRISyariah Cabang Banjarmasin yang bertugas di *Micro Marketing* pada pembiayaan yang menggunakan akad *muarābahah bil wakālah* ini, didapat jumlah seluruh nasabah yang menggunakan pembiayaan akad *murābahah bil wakālah* ini sebanyak 170 orang.¹⁰

⁶Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 130.

⁷*Ibid.*, hlm. 131.

⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

⁹Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, (Pendekatan Filosofi dan Praktis)* (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hlm. 61.

¹⁰Budi, Karyawan Pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 30 Mei 2016.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%.

Jumlah para nasabah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* adalah 170 orang.

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 1,7}$$

$$n = \frac{170}{2,7}$$

$$n = 62,962$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 62,962 responden.

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *Random Sampling*. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap

anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama.¹¹

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden yang terdiri dari nama, umur dan jenis kelamin.
- b. Data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah* di bank BRISyariah Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹² Dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Responden, yaitu semua para nasabah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* di PT Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan, jawaban dan balasan informasi mengenai data penelitian. Jadi responden adalah orang yang saya mintai jawaban atau tanggapan atas pernyataan yang saya ajukan. Dalam penelitian ini respondennya adalah mereka yang mengisi angket saya.

¹¹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya Offset, 2003), hlm. 93.

¹²Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 129.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti langsung terjun ke objek yang diteliti, melalui:

Angket (*questionary*), yaitu teknik pengumpulan data yang menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri. Kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab responden yang telah tertera dalam angket tersebut.¹³ Selain melalui kuesioner itu peneliti juga di sini dengan langsung melakukan wawancara bebas atau tidak terstruktur untuk menjelaskan isi kuesioner kepada responden dan mengarahkan tanya jawab ke pokok-pokok persoalan yang menjadi titik focus dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh para nasabah yang melakukan akad *murābahah bil wakālah* di Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani.

G. Desain Pengukuran

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan

¹³M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.123.

variabel penelitian. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/subindikator variabel. Selanjutnya indikator atau subindikator dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun butir-butir instrumen yang bisa berupa pernyataan. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.¹⁴

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

TABEL 3.1 INSTRUMEN PENGUKURAN

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat setuju	5
2	S : Setuju	4
3	KS : Kurang Setuju	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Kajian Teoretik

H. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel independent yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

¹⁴Amos Neolaka, *op. cit.*, hlm. 117.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel dependent yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁵

Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel bebas maupun terikat adalah sebagai berikut:

1. Budaya (X1)

Budaya adalah nilai-nilai sosial yang diterima oleh masyarakat secara menyeluruh dan diikuti oleh orang perorang anggota masyarakat itu melalui bahasa dan lambang-lambang (verbal dan nonverbal) yang dimengerti oleh masyarakat itu misalnya larangan mengonsumsi makanan tertentu.¹⁶ Adapun budaya bisa dikatakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar, budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih menampakkan identifikasi dan sosialisasi khusus bagi para anggotanya, selanjutnya variabel budaya dapat diukur melalui indikatornya yaitu:¹⁷

- a. Kebangsaan
- b. Agama
- c. Kelompok ras
- d. Wilayah geografis

¹⁵Umar Husain, *Metode untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Rajawali: Pers, 2009), hlm. 49-51.

¹⁶Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 214.

¹⁷Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 214.

2. Sosial (X2)

Faktor sosial ini terdiri dari kelompok-kelompok yang dijadikan referensi, keluarga, peran dan status di masyarakat yang secara langsung dan tidak langsung memengaruhi perilaku seseorang. Variabel sosial diukur melalui indikator.¹⁸

- a. Keberadaan keluarga untuk memilih produk
- b. Keberadaan teman
- c. Status di organisasi

3. Pribadi (X3)

Faktor pribadi ini juga sangat berpengaruh pada seseorang dalam menentukan keputusan. Indikator dari pribadi ialah:¹⁹

- a. Pekerjaan
- b. Keadaan ekonomi
- c. Gaya hidup
- d. Konsep diri

4. Psikologis (X4)

Cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dan mengambil tindakan. Indikator faktor psikologis ialah:

¹⁸Setiadi J Nugroho, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 12-13.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 43.

- a. Motivasi
 - b. Persepsi
 - c. Pembelajaran keyakinan
 - d. Sikap²⁰
5. Perilaku Nasabah (Y)

Perilaku nasabah yang menghasilkan keputusan melibatkan dua atau lebih alternatif tindakan (perilaku). Keputusan selalu mensyaratkan pilihan di antara perilaku yang berbeda. Pengambilan keputusan nasabah ialah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif. Jadi, keputusan nasabah merupakan faktor termasuk kedalam faktor internal yang berkaitan langsung dengan diri (karakteristik) nasabah. Indikator yang memengaruhinya ialah:

- a. Budaya
- b. Sosial
- c. Pribadi
- d. Psikologis

Faktor di atas memengaruhi nasabah dalam membentuk tindakan untuk mendapatkan suatu produk, khususnya produk pembiayaan *murābahah bil wakālāh*.

²⁰Ma'ruf Abdullah, *op. cit.*, hlm. 215.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.²¹

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner dan literatur menggunakan teknik.²²

1. Editing yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga dapat diperoleh data yang valid.
2. Kodefikasi data yaitu data dan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner diberikan angka atau kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukan data ke komputer.
3. Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.²³ Data-data dimasukkan kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan dengan komputer. Supaya data yang

²¹Kuncoro Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Upp Stim Ypkn, 2007), hlm. 23.

²²Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka prima, 2010), hlm. 127.

²³Muhaimin, *op. cit.*, hlm. 127.

telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (shahih) dan *reliable* (handal), maka perlu diuji validitas dan uji reliabilitas atau butir-butir pernyataan pada kuesioner.

4. Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendiskripsikan data yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut diterima atau ditolak.
7. Interpretasi data yaitu memberikan interpretasi data penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengelola data menjadikan informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah–masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²⁴ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, di mana terdiri dari dua atau lebih variabel independent dan satu variabel

²⁴Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 52.

dependent. Untuk menghitung besarnya “faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah pada pembiayaan akad *murābahah bil wakālah* di PT. bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani” secara parsial dan simultan, maka dapat digunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

X1, X2 = Variabel independent

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dapat dipercaya dan diandalkan (*reliabel*). Suatu instrumen dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu angket mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Sedangkan kuesioner dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti dengan uji reliabilitas. Jika sebutir

pernyataan tidak valid maka otomatis dibuang, pernyataan yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Kedua tahapan di bawah ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang menggunakan kuesioner maka tahapan uji yang dipakai adalah *SPSS 19 for windows*. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.²⁵

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$ = Jumlah harga dari skor total

n = Jumlah responden

²⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 211.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat kehandalan sesuatu. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.²⁶

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

σ_b^2 = Varians butir

σ_t^2 = Jumlah varians butir

²⁶*Ibid.*, hlm. 221.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 19 for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel dapat dilihat dari *Variable Inflation Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika *Variance Inflation Factors* (VIF) tidak lebih dari 5 atau tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.²⁷

b. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependent, variabel independent atau keduanya berdistribusi normal. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.²⁸ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

²⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *op. cit.*, hlm. 70.

²⁸Santoso Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistic Parametrik* (Jakarta: PT Alex Media Komputendo, 2001), hlm. 34.

garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mengetahuinya dengan melihat *Scatterplot*. Apabila dalam *scatterplot* tidak membentuk pola-pola tertentu, maka dikatakan homoskedastisitas.²⁹ Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:³⁰

- 1) Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- 2) Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependent dan independent adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu.

²⁹*Ibid.*, hlm. 66.

³⁰Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 152.

3) Di dalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada data seksi silang.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara yang satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel dan variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak di antara variabel pengganggu. Teknik pengujian autokorelasi adalah *Durbin Watson Test* dengan ketentuan sebagai berikut:³¹

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_u)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Perhitungan uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan berikut adalah pengajuan hipotesis yang diajukan:

³¹*Ibid.*, hlm. 37.

- a. Uji regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pangaruh variabel bebas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah* pada bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19 for windows*. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X sehingga rumus umum dari regresi linier berganda adalah:³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Nasabah

a = Nilai konstansta

X₁ = Budaya

X₂ = Sosial

X₃ = Pribadi

X₄ = Psikologis

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien Regresi

e = error

³²Umar Husien, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 42.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu:

1) Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 10% dengan *Degree of freedom* (df) = (k-1) (n-k). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara faktor budaya (x_1), sosial (x_2), pribadi (x_3) dan psikologis (x_4) dapat memengaruhi secara simultan terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

H_o = tidak ada pengaruh antara faktor budaya (x_1), sosial (x_2), pribadi (x_3) dan psikologis (x_4) tidak dapat memengaruhi secara simultan perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,1

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)

H_a diterima dan H_o ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

2) Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 10% dengan *Degree of freedom* (df) = $(k-1) (n-k)$.

a) Faktor Budaya (X_1) Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel budaya (X_1), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel budaya (x_1), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

b) Faktor Sosial (X_2) Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel sosial (x_2), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel sosial (X_2), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

c) Faktor Pribadi (X_3) Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel pribadi (X_3), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pribadi (X_3), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

d) Faktor Psikologis (X_4) Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel psikologis (X_3), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel psikologis (X_3), terhadap perilaku nasabah ketika melakukan akad *murābahah bil wakālah*.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,1

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)

H_a diterima dan H_o ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $< \alpha$

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $> \alpha$

K. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi kepada dosen pembimbing, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung dan seksama masalah yang akan diteliti dan akan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah pada pembiayaan akad *murābahah bil wakālah* di PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Ahmad Yani”. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna maka penulis selalu melakukan konsultasi kepada dosen penasehat, Biro Skripsi dan Ketua Jurusan Perbankan Syariah dalam rangka penyusunan proposal, kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tanggal 8 Januari 2016, setelah proses sidang yang dilakukan oleh Biro Skripsi baru ditetapkannya dan dinyatakan diterima pada tanggal 18 Februari 2016, kemudian keluar Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing I dan II pada tanggal 22 Februari 2016, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan lalu diseminarkan pada tanggal 3 Maret 2016 serta keluarnya surat telah melaksanakan seminar pada tanggal 4 Maret 2016 setelah itu barulah melakukan perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaan proposal skripsi tersebut pada tanggal 5 April 2016.

2. Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km.3,5 No. 147C Banjarmasin 70235 Kebun Bunga. Kemudian penulis mengajukan surat riset pada tanggal 19 April 2016 berusaha untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik kuesioner yang memerlukan waktu riset selama 1 bulan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh Dosen Pembimbing I dan II. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi dan siap dimunaqasahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.